

**PERAN KELEMBAGAAN DALAM RANTAI NILAI
(*VALUE CHAIN*) KOMODITAS UBI KAYU DI
KECAMATAN JABUNG, KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

KALIS RUBEDO
NPM: 22024010140

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

**PERAN KELEMBAGAAN DALAM RANTAI NILAI
(*VALUE CHAIN*) KOMODITAS UBI KAYU DI
KECAMATAN JABUNG, KABUPATEN MALANG**

Oleh:

KALIS RUBEDO
NPM: 22024010140

Telah diterima pada tanggal
9 Juli 2026

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Ida Syamsu Roidah, S.P., M.MA.
NPT. 21219860624284

Pembimbing Pendamping



Dr. Ir. Mubarakah, MTP.
NIP. 19621114 198803 2001

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.
NIP. 19620712 199103 2001

PERAN KELEMBAGAAN DALAM RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*) KOMODITAS UBI KAYU DI KECAMATAN JABUNG, KABUPATEN MALANG

Oleh:

KALIS RUBEDO
NPM : 22024010140

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Dosen Penguji Skripsi

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 9 Juli 2026

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama

Dr. Ida Syamsu Roidah, S.P. M.M.A.
NPT. 21219860624284

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Mubarakah, MTP.
NIP. 19621114 198803 2001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P.
NIP. 196312081990032001

Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.
NIP. 196207121991032001

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kalis Rubedo
NPM : 22024010140
Program : Sarjana (S1)
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam dokumen ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur – unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 7 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Kalis Rubedo
22024010140

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah, yang maha tinggi dan maha bijaksana yang sesungguhnya tidak membutuhkan pujian. Segala puji hanyalah ungkapan kerinduan dan ketidakberdayaan penulis di hadapan karunia-Nya yang tak terkatakan. Shalawat serta salam kerinduan senantiasa kita curahkan kepada junjungan alam semesta, Muhammad SAW yang menggugah penulis untuk menyelesaikan skripsi ini berjudul “Peran Kelembagaan Dalam Rantai Nilai (*Value chain*) Komoditas Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang”.

Skripsi ini disusun sebagai persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jenjang sarjana (S1) pada Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dalam proses penyusunannya, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing Dr. Ida Syamsu Roidah, S.P., M.MA, dan Dr. Ir. Mubarakah, MTP yang telah memberikan kritik, saran, nasehat serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan rasa hormat yang tinggi, penulis mengucapkan terima kasih kepada.

1. Prof. Dr. Ir. Wanti Mindari, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Prof. Dr. Ir. H. Syarif Imam Hidayat, M.M. selaku Ketua Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P. selaku Koordinator Program Studi S1 Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

4. Seluruh jajaran staff dan tenaga pendidik program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang memfasilitasi penulis baik secara akademik maupun non-akademik selama masa perkuliahan.
5. Kedua orang tua terkasih, Bapak Yudi Mulyono dan Ibu Mariyam. Terima atas segala perjuangan, dukungan dan doa yang selalu menyertai langkah ananda.
6. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang berperan dalam proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas bantuannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan belum sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan berdampak bagi umat nusa dan bangsa

Surabaya, 7 Juli 2026

Penulis

**PERAN KELEMBAGAAN DALAM RANTAI NILAI (*VALUE CHAIN*)
KOMODITAS UBI KAYU DI KECAMATAN JABUNG, KABUPATEN
MALANG**

**THE ROLE OF INSTITUTIONS IN THE VALUE CHAIN OF CASSAVA
COMMODITY IN JABUNG DISTRICT, MALANG REGENCY**

Kalis Rubedo, Ida Syamsu Roidah, Mubarokah

ABSTRAK

Kelembagaan berperan penting dalam memaksimalkan terbentuknya nilai disepanjang mata rantai nilai komoditas pertanian. Pengembangan rantai nilai komoditas ubi kayu di Kecamatan Jabung menghadapi permasalahan yaitu rendahnya peran kelembagaan dalam memasarkan ubi kayu secara kolektif mengakibatkan harga jual ubi kayu ditingkat petani rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rantai nilai ubi kayu serta peran kelembagaan penunjang dalam rantai nilai ubi kayu di Kecamatan Jabung, Malang. Metode analisis yang digunakan adalah analisis rantai nilai serta *Importance Performance Analysis (IPA)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai nilai ubi kayu di Kecamatan Jabung terdiri dari empat pelaku utama yaitu petani, pedagang pengumpul, pedagang besar dan pedagang antar daerah serta empat pola alur rantai nilai pemasaran ubi kayu. Hasil ekonomi rantai nilai menunjukkan nilai tambah ubi kayu ditingkat petani sebesar Rp 811,26/kg, pedagang pengumpul sebesar Rp 170/kg, pedagang besar sebesar Rp 447/kg, pedagang antar daerah sebesar Rp 745,5/kg. Petani memperoleh nilai tambah tertinggi karena peranya sebagai produsen utama yang mengubah input menjadi ubi kayu segar. Hasil perhitungan *Farmer's share* menunjukkan bahwa pola alur III sebesar 47%, artinya alur pemasaran tersebut belum optimal karena sebagian besar distribusi keuntungan berada di pelaku pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan pada pola alur rantai nilai tersebut agar petani memperoleh distribusi keuntungan yang lebih baik. Analisis *IPA* menunjukkan prioritas utama dalam penguatan peran kelembagaan adalah fungsi kelompok tani sebagai wahana kerjasama dan unit penyedia saprotan. Selain itu, perlu adanya prioritas perbaikan layanan kelembagaan penyuluh dalam pendampingan kelompok tani serta penyedia akses informasi dan teknologi. Perbaikan tersebut diharapkan dapat memperkuat peran kelembagaan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas ubi kayu sehingga dapat meningkatkan posisi tawar petani dalam rantai nilai komoditas ubi kayu di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang.

Kata kunci: peran; kelembagaan; rantai nilai; margin pemasaran; *farmer's share*;

ABSTRACT

Institutions play a crucial role in maximizing value creation along the agricultural commodity value chain. The development of the cassava commodity value chain in Jabung District faces the challenge of a low institutional role in collective cassava marketing, resulting in low cassava selling prices at the farmer level. This study aims to analyze the cassava value chain and the role of supporting institutions in the cassava value chain in Jabung District, Malang. The analytical methods used are value chain analysis and Importance Performance Analysis (IPA). The results indicate that the cassava value chain in Jabung District consists of four main actors: farmers, collectors, wholesalers, and inter-regional traders, as well as four cassava marketing value chain flow patterns. The economic results of the value chain indicate that the added value of cassava at the farmer level is IDR 811.26/kg, at the collector level IDR 170/kg, at the wholesaler IDR 447/kg, and at the inter-regional trader IDR 745.5/kg. Farmers achieve the highest added value due to their role as primary producers, converting inputs into fresh cassava. Farmer's share calculations indicate that the marketing flow pattern III is 47%, indicating that this marketing flow is not optimal because the majority of profit distribution is through marketing institutions. Therefore, improvements to this value chain flow pattern are needed to ensure better profit distribution for farmers. The IPA analysis indicates that the main priority in strengthening institutional roles is the function of farmer groups as a means of collaboration and as a provider of agricultural inputs. Furthermore, improvements in institutional extension services, such as mentoring farmer groups and providing access to information and technology, are needed. These improvements are expected to strengthen the institutional role in improving the quality and quantity of cassava, thereby enhancing farmers' bargaining position in the cassava commodity value chain in Jabung District, Malang Regency.

Keywords: institutions; value chain; marketing margin; farmer's share;

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 I. PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
 II. TINJAUAN PUSTAKA	 12
2.1. Penelitian Terdahulu	12
2.2. Landasan Teori.....	22
2.2.1. Peran	22
2.2.2. Kelembagaan	25
2.2.3. Bentuk Kelembagaan dalam Rantai Nilai Komoditas Pertanian	 26
2.2.5. Rantai Nilai (<i>Value chain</i>)	32
2.2.6. Pemetaan Rantai Nilai (<i>Mapping Value chain</i>)	35
2.2.7. Peran Kelembagaan dalam Rantai Nilai Komoditas Pertanian	 38
2.2.8. <i>Important Performance Analysis (IPA)</i>	41
2.2.9. Tanaman Ubi Kayu (<i>Manihot esculenta</i>)	42

2.3.	Kerangka Pemikiran Penelitian	44
III.	METODE PENELITIAN	48
3.1.	Tempat dan Waktu Penelitian	48
3.2.	Metode Penentuan Lokasi	48
3.3.	Metode Penentuan Sampel dan Jumlah Sampel.....	48
3.3.1.	Petani Ubi Kayu.....	48
3.3.2.	Pelaku Pemasaran	51
3.4.	Pengumpulan Data	51
3.4.1.	Pengumpulan Data Primer	52
3.4.2.	Metode Pengumpulan Data Sekunder	53
3.5.	Metode Analisis Data	53
3.5.1.	Analisis Deskriptif Kualitatif.....	54
3.5.2.	Analisis Rantai Nilai.....	54
3.5.3.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	59
3.5.4.	Analisis Peran Kelembagaan Penunjang Dalam Rantai Nilai	60
3.6.	Definisi Operasional.....	63
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN	65
4.1.	Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	65
4.1.1.	Letak Geografi	65
4.1.2.	Penduduk	67
4.2.	Karakteristik Responden	71
4.2.1.	Karakteristik Responden Petani.....	71
4.2.2.	Karakteristik Responden Pelaku Pemasaran.....	76
4.3.	Analisis Rantai Nilai Komoditas Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Malang	79

4.3.1. Aktivitas Utama Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Malang.....	80
4.3.2. Struktur Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Malang	91
4.3.3. Pola Alur Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Malang	94
4.3.4. Dukungan dan Layanan dalam Rantai Nilai	102
4.3.5. Analisis Nilai Ekonomi Rantai Nilai Ubi Kayu di Jabung, Malang.....	103
4.4. Analisis Peran Kelembagaan Penunjang dalam Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Malang	108
4.4.1. Jenis Kelembagaan Penunjang Ubi Kayu di Kecamatan Jabung	108
4.4.2. Uji Validitas dan Reliabilitas	111
4.4.3. <i>Importance Performance Analysis (IPA)</i>	113
4.5. Penguatan Peran Kelembagaan dalam Rantai Nilai	120
V. SIMPULAN DAN SARAN.....	125
5.1. Simpulan.....	125
5.2. Saran.....	126
DAFTAR PUSTAKA	128
LAMPIRAN	139

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1.	Produksi Ubi Kayu di Indonesia 2019 – 2023 (ton)	2
1.2.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu Kabupaten Malang 2020-2024.....	3
1.3.	Produksi Ubikayu di Kabupaten Malang tahun 2020-2024.....	5
3.4.	Populasi Petani Ubi Kayu di Kecamatan Jabung.....	49
3.5.	Sebaran Sampel Responden Penelitian di Setiap Kelompok Tani .	50
3.6.	Pelaku Pemasaran Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung...	51
3.7.	Kategori tingkat kesesuaian kepentingan terhadap kinerja.....	61
4.9.	Distribusi Luas Lahan Masing-masing Desa di Kecamatan Jabung	66
4.10.	Komposisi Penduduk Kecamatan Jabung Berdasarkan Jenis Kelamin	67
4.11.	Komposisi Penduduk Kecamatan Jabung Berdasarkan Usia Produktif	68
4.12.	Komposisi Penduduk Kecamatan Jabung Menurut Tingkat Pendidikan	69
4.13.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Kecamatan Jabung	70
4.14.	Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Jenis Kelamin	71
4.15.	Karakteristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Usia.....	72
4.16.	Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Tingkat Pendidikan	74
4.17.	Karakateristik Responden Petani Ubi Kayu Berdasarkan Luas Lahan.....	75
4.18.	Karakteristik Responden Petani Berdasarkan Pengalaman Usahatani	76
4.19.	Karakteristik Responden Pelaku Pemasaran Berdasarkan Usia.....	77

4.20. Karakteristik Responden Pelaku Pemasaran Berdasarkan Pendidikan.....	78
4.21. Karakteristik Responden Pelaku pemasaran Berdasarkan Pengalaman Berdagang	79
4.22. Sumber Modal Responden Petani Ubi Kayu	82
4.24. Margin Pemasaran Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung..	98
4.25. Biaya Pelaku Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Malang.....	105
4.26. Struktur Penerimaan, Keuntungan dan R/C Ratio Pelaku	106
4.28. Uji Validitas Tingkat Kepentingan Atribut Kelembagaan Penunjang.....	111
4.29. Pengujian Reliabilitas Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kelembagaan Penunjang.....	112
4.30. Tingkat Kepentingan dan Kinerja Kelembagaan Penunjang Ubi Kayu di Kecamatan Jabung, Kabupaten Malang	113
4.31. Matriks Penguatan Peran Kelembagaan dalam Rantai Nilai Komoditas Ubikayu di Kecamatan Jabung , Kabupaten Malang ...	121

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1.	<i>Organizational Assessment</i>	25
2.2.	Pemetaan Proses Inti Rantai Nilai	36
2.3.	Diagram Kartesius Tingkat Kepentingan dan Kinerja.....	41
2.4.	Kerangka Pemikiran	47
3.5.	Diagram Kartesius	61
4.6.	Peta Kecamatan Jabung	65
4.7.	Aktivitas Rantai Nilai Komoditas Ubi Kayu	81
4.8.	Proses Budidaya Ubi Kayu	84
4.9.	Alur Aktivitas Pemasaran Ubi Kayu di Kecamatan Jabung	88
4.10.	Pola Alur Rantai Nilai Ubi Kayu di Kecamatan Jabung	94
4.11.	Dukung dan Layanan dalam Rantai Nilai.....	102
4.12.	Uji Validitas Tingkat Kinerja Kelembagaan	112
4.13.	Diagram IPA Peran Kelembagaan dalam Rantai Nilai.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	139
2.	Identitas Responden Petani Ubi Kayu	149
3.	Identitas Responden Pelaku pemasaran	152
4.	Perhitungan Rata-rata Pendapatan Petani Ubi Kayu	152
5.	Perhitungan Pendapatan Pedagang Pengumpul Ubi Kayu	157
6.	Perhitungan Pendapatan Pedagang Besar Ubi Kayu	157
7.	Perhitungan Pendapatan Usahatani Pedagang Antar Daerah	158
8.	Hasil Kuesioner Tingkat Kepentingan dan Tingkat Kinerja Atribut Fungsi dan Pelayanan Kelembagaan Rantai Nilai.....	159
9.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Kepentingan Atribut Fungsi dan Layanan Kelembagaan Rantai Nilai	162
10.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Tingka Kinerja Atribut Fungsi dan Layanan Kelembagaan Rantai Nilai	163